

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Simpulan**

Tujuan dari dilakukannya riset ini ialah guna melangsungkan pengujian dan mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan *Cash Flow* terhadap *Financial Distress* pada 23 perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai dengan 2020. Metode yang dipergunakan pada riset ini yakni metode *probability sampling*. Berpedoman pada yaitu uji parsial (uji z) dan Uji Koefisien Determinasi (*Mcfadden R-Squared*) melalui analisis regresi logistik yang dijalankan pada riset ini, diperoleh simpulan hasil pada riset ini sebagai berikut:

- a Variabel *profitability* yang di uji menggunakan proksi *Return on Assets* (ROA) menyatakan variabel ini memberikan pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) periode 2017 - 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika rasio *Return on Assets* meningkat tentunya semakin kecil pula potensi perusahaan tersebut terletak di keadaan *financial distress*. Oleh karena itu, hipotesis di penelitian ini dapat diterima.
- b Variabel likuiditas yang di uji menggunakan proksi *Quick Ratio* (QR) menjelaskan bahwa hasilnya tidak berpengaruh kepada *Financial Distress* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) periode 2017 – 2020, maka hipotesis di penelitian ini ditolak.
- c Variabel *leverage* yang di uji menggunakan proksi *Debt to Assets Ratio* (DAR) menjelaskan bahwa hasilnya tidak memberikan pengaruh kepada *Financial Distress* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) periode 2017 – 2020, maka hipotesis di penelitian ini ditolak.
- d Variabel *cash flow* yang di uji menggunakan proksi Rasio Arus Kas Operasi menjelaskan bahwa hasilnya tidak berpengaruh kepada *Financial Distress* pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) periode 2017 – 2020, maka hipotesis di penelitian ini ditolak.

## V.2 Saran

Berlandaskan kepada hasil dan analisis yang sudah didapatkan dan dijelaskan pada riset ini, tentunya terdapat sejumlah saran yang dapat diberikan oleh peneliti, antara lain:

### V.2.1 Aspek Teoritis

Riset berikutnya diharapkan dapat menggunakan variabel determinan *financial distress* lainnya yang tidak dilangsungkan risetnya pada riset ini seperti *political connection*, *good corporate governance*, pertumbuhan penjualan, tingkat inflasi, modal ataupun beban perusahaan dan juga sejumlah faktor lainnya. Di samping hal tersebut, riset berikutnya juga disarankan untuk memakai objek perusahaan yang berbeda dan mengeluarkan sampel perusahaan perbankan bila terdapat perbedaan variabel yang digunakan, serta menambah jangka waktu observasi sehingga hasil penelitian yang diperoleh jadi lebih baik dan relevan. Hal ini guna memperkaya referensi dan mengembangkan ilmu manajemen keuangan terkait *financial distress*.

### V.2.2 Aspek Praktis

#### a. Bagi Investor

Saat melakukan investasi di perusahaan Badan Usaha Milik Negara, ada baiknya investor rutin meninjau kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini guna menjamin perusahaan mempunyai kesanggupan untuk memenuhi kewajiban utang dan dividen kepada pemegang saham.

#### b. Bagi Kreditor

Saat menetapkan keputusan untuk mendanai kegiatan operasional suatu perusahaan BUMN dengan pemberian kredit atau pinjaman, pihak kreditor dianjurkan untuk meninjau kinerja keuangan terlebih dahulu, terutama pada kinerja likuiditas. Hal tersebut guna menjamin kesanggupan perusahaan dalam membayar utang dan meminimalisir risiko gagal bayar akibat timbulnya keadaan *financial distress* pada perusahaan debitur tersebut.

#### c. Bagi Manajemen Perusahaan

Saat proporsi aset lancar berupa persediaan dan piutang lebih besar daripada kas atau setara kas, manajemen perusahaan diharapkan lebih berhati-hati

dalam mengatur kelancaran peputaran persediaan dan penagihan piutang guna memenuhi kebutuhan dana tunai untuk pembayaran utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Persoalan ini dilakukan supaya perusahaan BUMN dapat terhindar dari keadaan *financial distress*.